BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jasa Logistik adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang, transportasi dan pergudangan. Barang yang akan dikirim bisa berasal dari satu produsen ke produsen lain, dari produsen ke konsumen, dari produsen ke distributor, dan lain sebagainya. Setiap perusahaan logistik dituntut untuk dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan seoptimal mungkin, dalam arti perusahaan harus dapat menciptakan keunggulan kompetitif, dan sehingga perusahaan diharapkan dapat menghadapi para kompetitornya.

Perusahaan PT.POS Indonesia Cabang Lembang adalah perusahaan milik BUMN yang bergerak dibidang logistik yang pekerjaan utamanya adalah jasa pengiriman barang antara kota ataupun antar negara. Pelayanan yang maksimal kepada pelanggan akan jasa yang mereka berikan harus diimbangin dengan usaha penyelesaian yang maksimal juga.

Menurut Sri Widodo (2015:1) Sumber Daya Manusia merupakan aset yang paling berharga dalam perusahaan, tanpa manusia maka sumber daya perusahaan tidak akan dapat menghasilkan laba atau menambah nilainya sendiri. Manjemen Sumber Daya Manusia didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin, dan bukan menjadi sumber daya bisnis. Manajemen Sumber Daya Manusia berkaitan dengan kebijakan dan praktik-praktik yang perlu dilaksanakan oleh manajer, mengenaik aspek-aspek Sumber Daya Manusia dari Manajemen Kerja.

Saat ini di Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang menghadapi tantangan yang sangat berat. Bukan saja karena persaingan yang semakin ketat,situasi ekonomi global maupun nasional

yang mengalami krisis, tetapi juga perubahan akibat teknologi digital dimana membuat model bisnis lama menjadi kurang relevan terhadap kebutuhan dan preferensi pengguna jasa kurir dan logistik.

Artinya bahwa untuk menghasilkan kinerja karyawan yang lebih baik di Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang maka dibutuhkan karyawan yang dapat berkerja secara optimal dalam melaksanakan setiap tugas. Karyawan yang dapat memotivasi karyawan lainnya tersebut tentu saja karyawan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Menurut Mangkunegara dalam Elphiana (2017: 107) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Hasibuan dalam Kadek (2017:376), kinerja itu merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.

Setiap pegawai atau karyawan dikantor Pt.Pos Indonesia Cabang lembang dituntut untuk mampu mengerjakan sebuah pekerjaan yang dibebankan dan dapat diselesaikan sesuai dengan perintah serta tidak melebihi waktu yang telah ditentukan. Beban kerja seorang pegawai dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal tersebut terjadi karena perbedaan tugas pokok serta fungsi dari masing-masing pegawai.

Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sabagainya. menurut Dhania, (2010:16), pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Lisnayetti dalam Kadek (2017: 3381) menyatakan bahwa adanya keterkaitan hubungan antara beban kerja terhadap kinerja karyawan, dimana jika beban kerja

tinggi akan menyebabkan kinerja menurun, atau dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diterima seorang pegawai akan mempengaruhi kinerja dari pegawai tersebut begitu juga sebaliknya.

Selain beban kerja, faktor lingkungan kerja sangat berpengaruh bagi kinerja setiap Karyawan di Kantor Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang. Dimana pegawai membutuhkan tempat yang layak, sirkulasi udara yang baik, dan penerangan atau pencahayaan yang baik. Agar para pegawai dapat bekerja dengan tenang tanpa terganggu dengan sirkulasi udara atau bahakan pencahayaan yang kurang baik.

Menurut Siagian, (2014) berpendapat bahwa lingkungan kerja meupakan tempat lingkungan kerja pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Didukung oleh pendapat Suntoyo (2016:5) Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, karena pada lingkungan kerja merupakan kondisi baik fisik maupun psikis yang diterima pegawai saat menjalankan pekerjaanya. Bagaimana menilai bahwa instansi sudah memperhatikan dan mendukung untuk membuat lingkungan yang nyaman, kondusif dan aman, agar dapat bekerja lebih baik, hal ini menjadi tantangan bagi instansi tersebut.

Selain faktor lingkungan kerja, faktor Kesehatan Keselamatan Kerja pun penting bagi tercapainya kinerja yang baik di Kantor Pt.Pos Cabang Lembang. Dimana jika karyawannya dalam keadaan sehat dan baik-baik saja serta dalam saat bekerja menggunakan alat perlengkapan kerja dengan baik maka pekerjaan yang mereka lakuakan akan mudah dan kesehatan keselamatan kerja terjaga untuk mencapai tujuan perusahaan atau sebuah instansi tersebut.

Sedarmayanti (2011:124) berpendapat bahwa, " Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah pengawas terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera". Menurut Mathis dan Jackson dalam Bhastary (2018:51), "Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan keselamatan dan secara optimal yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dan meneliti apakah pengendalian kecelakaan sudah dilakukan di Kantor Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang dengan cermat sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja tersebut".

Kantor PT.POS Indonesia Cabang Lembang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Cabang. yang membawahi 30 pegawai yang terdiri dari 2 orang staf Mandor, 1 orang staf kepala loket, 3 orang staf loket, 18 orang Staf Kurir dan 5 orang staf mitra o'ranger.

Survey awal dengan penyebaran kuesioner terhadap 10 orang responden Kantor Pt.POS Indonesia Cabang Lembang seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Kuesioner survey awal Variabel Kinerja Karyawan

No.	PERTANYAAN	YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah Karyawan memiliki tingkat hasil kerja yang baik **(Kinerja Pegawai)**	6	60	4	40
2.	Apakah Karyawan memiliki Perilaku kerja yang baik	7	70	3	30

	(Kinerja Pegawai)				
3.	Apakah Karyawan memiliki sifat pribadi yang baik dalam bekerja **(Kinerja Pegawai)**	7	70	3	30

Sumber : Data yang diolah 2020

Berdasarkan hasil kuisioner survey awal variabel Kinerja Karyawan dapat dilihat sebagai berikut:

Bahwa 60% menjawab responden YA Karyawan memiliki tingkat hasil kerja yang baik serta 40% menjawab responden TIDAK Karyawan memiliki hasil kerja yang baik sebab masih kurangnya ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan, kepuasan pelanggan, efektifitas melakukan tugas. Bahwa 70% menjawab responden YA karyawan memiliki perilaku kerja yang baik dalam bekerja. Sedangkang 30% menjawab responden TIDAK karyawan memiliki perilaku kerja yang baik sebab masih adanya Perilaku kerja yang kuramg baik meliputi ramah kepada pelanggan, ketelitian dalam kerja. Bahwa 70% menjawab responden YA apakah karyawan memiliki sifat pribadi yang baik dalam bekerja. Sedangkan 30% menjawab responden TIDAK apakah karyawan memiliki sifat pribadi yang baik dalam bekerja sebab masih adanya kekurangan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti keterampilan, inisiatif serta kemampuan adaptasi.

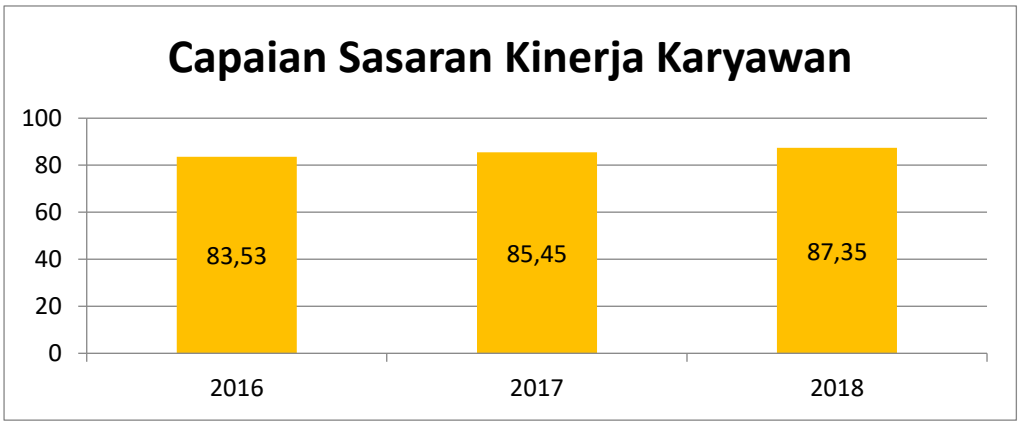

sumber : Kantor Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang

Gambar 1.1
Capaian Sasaran Kinerja Pegawai

Keterangan:

- Tahun 2016, Nilai rata-rata SKP karyawan 83,53
- Tahun 2017, Nilai rata-rata SKP karyawan 85,45
- Tahun 2018, Nilai rata-rata SKP karyawan 87,35

Salah satu variabel yang memiliki pengaruh dengan Kinerja Karyawan yaitu Beban Kerja,karyawan harus menyelesakan tugas pekerjaan yang banyak dengan tepat waktu adanya beban kerja karena karyawan harus menyeselesaikan tugas kerja dengan tepat waktu. Adanya tugas pekerjaan yang banyak di berikan oleh atasan yang mengindikasikan karyawan harus memiliki fisik yang kuat karena pekerjaan diluar lapangan.

Berikut adalah tabel survey awal dengan penyebaran kuesioner terhadap 10 orang responden pegawai Kantor Pos Indonesia CabangLembang seperti tabel dibawah ini

Tabel 1.2

Kuesioner survey awal Variabel Beban Kerja

No	Pertanyaan	YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan waktu cepat **(Beban kerja)**	4	40	6	60
2.	Apakah Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan saat jumlah pekerjaan banyak **(Beban kerja)**	4	40	6	60

3.	Apakah Karyawan memiliki mental dan konsentrasi baik saat melakukan pekerjaan **(Beban kerja)**	8	80	2	20

Sumber : Data yang diolah 2020

Berdasarkan hasil kuisioner survey awal variabel beban kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Bahwa 40% menjawab responden YA Apakah Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan waktu cepat serta 60% menjawab responden TIDAK Apakah Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan waktu cepat sebab masih adanya karyawan menunda-nunda pekerjaan mereka seperti pengisian absen harian tidak sesuai dengan jam masuk kerja. Bahwa 40% menjawab responden YA Apakah Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan saat jumlah pekerjaan banyak Sedangkang 60% menjawab responden TIDAK Apakah Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan saat jumlah pekerjaan banyak sebab masih adanya karyawan merasa pekerjaan banyak tidak sesuai dengan jam waktu kerja. Bahwa 80% menjawab responden YA Apakah Karyawan memiliki mental dan konsentrasi baik saat melakukan pekerjaan Sedangkan 20% menjawab responden TIDAK Apakah Karyawan memiliki mental dan konsentrasi baik saat melakukan pekerjaan sebab masih adanya karyawan merasa pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak karena tugas pekerjaan dan jumlah karyawan tidak seimbang dan menimbulkan mental dan konsentrasi yang kurang baik.

Selain itu faktor Lingkungan Kerja pun sangat mempengaruhi Kinerja Pegawai, yaitu peneliti mengindikasikan terdapat beberapa ruangan yang masih belum memiliki fasilitas yang cukup seperti AC hanya terdapat dibeberpa ruangan saja, dan masih digunakannya bangunan lama untuk beberapa sub seksi yang mengindikasikan pegawai merasa kurang nyaman pada saat bekerja.

Berikut adalah tabel survey awal dengan penyebaran kuesioner terhadap 10 orang responden pegawai Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang seperti tabel dibawah ini

Tabel 1.3
Kuesioner survey awal Variabel Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah karyawan merasa nyaman dengan bangunan tempat kerja saat ini (**Lingkungan Kerja)**	3	30	7	70
2.	Apakah peralatan kerja saat ini sangat memudahkan dalam bekerja **(Lingkungan Kerja)**	6	60	4	40
3.	Apakah fasilitas yang diberikan perusahaan sangat membantu dalam bekerja **(Lingkungan Kerja)**	8	80	2	20

Sumber : Data yang diolah 2020

Berdasarkan hasil kuisioner survey awal variabel Lingkungan Kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Bahwa 30% menjawab responden YA karyawan merasa nyaman dengan banguan tempat kerja saat ini serta 70% menjawab responden TIDAK karyawan merasa nyaman dengan banguan tempat kerja saat ini sebab masih digunakannya bangunan lama untuk beberapa sub seksi yang mengindikasikan Karyawan merasa kurang nyaman pada saat bekerja. Bahwa 60% menjawab responden YA apakah peralatan kerja saat ini sangat memudahkan dalam bekerja. Sedangkang 40% menjawab responden TIDAK apakah peralatan kerja saat ini sangat memudahkan dalam bekerja sebab Kurangnya sosialisasi mengenai peralatan kerja dan masih adanya peralatan kerja yang sudah lama masih digunakan saat bekerja. Bahwa 80% menjawab responden YA apakah fasilitas yang diberikan perusahaan sangat membantu dalam bekerja. Sedangkan 20% menjawab responden TIDAK apakah fasilitas yang diberikan perusahaan

sangat membantu dalam bekerja sebab tidak adanya sosialisasi tentang fasiltas perlengkapan kerja seperti tas antaran, jaket, hlem dan jas hujan.

Selain faktor lingkungan, faktor Kesehatan Keselamatan Kerja pun sangat mempengaruhi Kinerja Karyawan, yaitu peneliti mengindikasikan terdapat beberapa ruangan yang memiliki kurangnya ventilasi udara yang bersih, dan tidak adanya sosialisasi tentang fasiltas perlengkapan kerja seperti tas antaran, jaket, hlem dan jas hujan.

Tabel 1.4
Kuesioner survey awal Variabel Kesehatan Keselamatan Kerja

No	Pernyataan	YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah keadaan tempat kerja dalam kebersihan dan penyimpaan alat dan barang kantor membuat nyaman dalam bekerja **(Kesehatan & Keselamatan)**	4	40%	6	60%
2.	Apakah sirkulasi atau ventilasi udara membuat suhu udara dalam kantor terasa nyaman saat bekerja **(Kesehatan & Keselamatan)**	8	80%	2	20%
3.	Karyawan selalu menggunakan perlengkapan kerja saat bertugas dilapangan **(Kesehatan & Keselamatan)**	7	70%	3	30%

Sumber : Data yang diolah 2020

Berdasarkan hasil kuisioner survey awal variabel Kesehatan Keselamatan Kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Bahwa 40% menjawab responden YA Apakah keadaan tempat kerja dalam kebersihan dan penyimpaan alat dan barang kantor membuat nyaman dalam bekerja serta 60% menjawab responden TIDAK menjawab responden YA Apakah keadaan tempat kerja dalam kebersihan dan penyimpaan alat dan barang kantor membuat nyaman dalam bekerja sebab masih adanya temapat kerja tingkat kebersiahan yang buruk karena ada karyawan yang acuh menjaga

kebersian dan penyimpanan alat perlengkapan kerja tidak rapih saat sudah selesai bekerja. Bahwa 80% menjawab responden YA Apakah sirkulasi atau ventilasi udara membuat suhu udara dalam kantor terasa nyaman saat bekerja. Sedangkang 20% menjawab responden TIDAK Apakah sirkulasi atau ventilasi udara membuat suhu udara dalam kantor terasa nyaman saat bekerja sebab Masih adanya ruang kerja yang belum memiliki sirkulasi ventilasi udara yang bersih sehingga tidak nyaman saat bekerja. Bahwa 70% menjawab responden YA Karyawan selalu menggunakan perlengkapan kerja saat bertugas dilapangan. Sedangkan 30% menjawab responden TIDAK Karyawan selalu menggunakan perlengkapan kerja saat bertugas dilapangan sebab masih adanya karyawan tidak mengunakan perlengkapan kerja seperti tas antaran, jaket, hlem dan jas hujan.

Fenomena yang terjadi di Kantor Pos Cabang Lembang sesuai dengan penelitian yang sudah ada mengenai Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja disebuah organisasi atau perusahaan.

Niken *et all* (2018) berpendapat bahwa sebuah perusahan dalam hal ini Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang dapat melakukan kegiatan peningkatan kinerja karyawan melalui sebuah Usaha salah satunya adalah beban kerja baik fisik maupun mental hal ini didukung pendapat Niken et all (2018) bahwa ”untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan beban kerja, baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental dan juga lingkungan kerja”.

Berdasarkan penelitian Vani *et all* (2020) Lingkungan kerja merupakan suatu dorongan yang menggerakan seseorang dalam hal ini karyawan untuk bekerja atau melakukan perbuatan tertentu. Perusahaan Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang harus mengarahkan agar memiliki lingkungan kerja yang mendukung, sehingga tanpa diperintahkan karyawan tersebut dapat mencapai potensi yang maksimal dalam bekerja atau memiliki kinerja yang tinggi.

Pada hasil penelitian Qurbani *et all* (2018) Bahawa Kesehatan keselamatan kerja juga memiliki tujuan yang lebih penting yaitu mewujudkan tenaga kerja yang sehat, selamat dan produktif sehingga dapat memiliki kinerja dan prestasi yang baik. Perusahaan Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang harus mengarahkan Keselamatan dan kesehatan kerja yang bagus, sehingga karyawan agar dapat terjaga kondisi kesehatan dan keselamatan pada saat kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan di Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang".**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih ada karyawan yang tidak tepat dalam melaksanakan pekerjaan ketika menghadapi pekerjaan yang banyak.
2. Masih ada karyawan dalam hasil pekerjaan kurang bagus karena disetiap unit kerja memiliki tingkat kerja yang tidak sama.
3. Masih ada karyawan yang Perilaku kerja yang kuramg baik meliputi ramah kepada pelanggan.
4. Masih ada karyawan yang kurang dalam melaksanakan pekerjaannya seperti inisiatif saat kerja.
5. Masih ada karyawan yang menunda-nunda pekerjaan mereka seperti pengisian absen harian tidak sesuai dengan jam masuk kerja.
6. Masih adanya karyawan merasa pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak karena tugas pekerjaan dan jumlah karyawan tidak seimbang dan menimbulkan mental dan konsentrasi yang kurang baik
7. Masih adanya beberapa ruangan kantor yang masih menggunakan bangunan lama sehingga kurangnya rasa nyaman pada saat bekerja

8. Masih Kurangnya sosialisasi mengenai fasiltas perlengkapan alat kerja seperti tas antaran, jaket, hlem dan jas hujan.
9. Masih ada karyawan yang acuh pada kebersiahan di tempat kerja
10. Masih ada karyawan yang tidak mementingkan keselamatan kerja seperti tidak mengunakan alat perlengkapan kerja berupa tas antaran, jaket, hlem dan jas hujan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan dan Kinerja di Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang.
2. Bagaimana pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara parsial.
4. Bagaimana pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara parsial.
5. berapa besar pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara simultan.

1.4 Maksud dan TujuanPenelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan dan Kinerja di Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang.

2. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara prasial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara prasial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara prasial.
5. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja karyawan Kantor Pos Indonesia Cabang Lembang secara simultan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan di Kantor Pt.Pos Indonesia Cabang Lembang dalam menentukan langkah yang diambil guna mengatur dan mengelola bagian sumber daya manusia atau karyawan, yang berkaitan dengan Beban Kerja, Lingkangan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja pada karyawan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1 Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan pada dunia nyata berdasarkan fenomena yang terjadi,serta menambah pengetahuan dan pengalaman, wawasan yang lebih luas dengan belajar sebagai peneliti dalam menganalisis suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan.

2 Bagi Pembaca (Pihak Lain)

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat, guna mengetahui bagaimana fenomena yang terjadi dan bagaimana penyelesaiannya.

3 Bagi Pengembangan Ilmu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menjadi referensi, pembelajaran dan menjadi pembanding untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai beban kerja,lingkungan kerja dan kesehatan Keselamtan kerja dan kinerja karyawan.

1.6 Lokasidan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah di PT.POS Indonesia Cabang Lembang yang beralamat di Jl. Raya Lembang No.257, Jayagiri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Kemudian waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November 2020

1.6.1 Waktu Penelitian

Tabel 1.5
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat penelitian																								
2	Melaksanakan penelitian																								
3	Mencari Data																								
4	Membuat Proposal																								
5	Seminar																								
6	Revisi																								
7	Penelitian Lapangan																								
8	Bimbingan																								
9	Sidang																								